




LAPORAN PENERAPAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025

DANA PENSUN

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR

 www.dapen_bankntt@gmail.com

 www.dapen_bankntt.co.id

 0380 840396

Nomor : 176/DP BPD NTT/IV/2026
Lampiran : 1 (satu) Jepitan
Perihal : Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Dana Pensiun Bank NTT Tahun Buku 2025

Kepada Yth.
Yth. Otoritas Jasa Keuangan
u.p. Direktur Pengawasan Dana Pensiun dan BPJS Ketenagakerjaan
Gedung Wisma Mulia 2 Lantai 12
Jalan Jendral Gatot Subroto Nomor 42
Jakarta, 12710

Dengan hormat,

Menunjuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten & Perusahaan Publik pada Bab IV tentang Penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Pelaporan dan Publikasi, maka dengan ini kami menyampaikan Publikasi Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Dana Pensiun Bank NTT Tahun Buku 2025 untuk dijadikan acuan penilaian pencapaian selama tahun 2025.

Demikian penyampaian kami, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Kupang, 28 April 2026

Dana Pensiun Bank NTT



Rambu K. B. M. M. Djukatana
Rambu K. B. M. M. Djukatana
Direktur Utama

Tembusan disampaikan kepada:

1. Yth. Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank NTT
2. Arsip

Dana Pensiun Bank NTT

Jl. Kartini No.06
Kel. Kelapa Lima
Kec. Kelapa Lima
Kota Kupang - NTT
Tlp. 0380 - 840396
Email : dapen_bankNTT@yahoo.co.id

DAFTAR ISI
Laporan Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Tahun 2025

I.	Penjelasan Strategi Berkelanjutan	1
II.	Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan	3
III.	Profil Singkat	6
IV.	Penjelasan Direksi	8
V.	Tata Kelola Berkelanjutan	10
VI.	Kinerja Berkelanjutan	14

Laporan Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

I. Penjelasan Strategi Berkelanjutan

Dana Pensiun PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur (Dapen BPD/Bank NTT) merupakan Dana Pensiun yang didirikan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur (BPD NTT/Bank NTT) sebagai Pengelola terkait Program Pensiun Manfaat Pasti yang dimana pengelolaan dan pengembangan dana berasal dari luran Pemberi Kerja dan luran Peserta guna menjamin dan memelihara kesinambungan penghasilan bagi peserta dan pihak yang berhak (peserta aktif dan Pensiunan Bank NTT).

Dana Pensiun Bank NTT saat ini terus berkomitmen untuk menjadi Dana Pensiun yang terus berkembang kuat, sehingga Dana Pensiun mampu menjamin penghasilan yang berkesinambungan, optimal, hasil yang baik dan pelayanan yang prima bagi Pendiri, Peserta Aktif dan Pensiunan. Pada kondisi ini tentunya Dana Pensiun Bank NTT harus mengedepankan dan menyelaraskan beberapa aspek terkait Ekonomi, Sosial dan Lingkungan yang tepat dalam kegiatan entitas Dana Pensiun Bank NTT.

Dana Pensiun Bank NTT dengan kemampuan investasi yang meningkatkan sehingga diwajibkan untuk melaporkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang tentunya mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Berdasarkan aturan tersebut Dana Pensiun Bank NTT telah membuat Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang merupakan bagian dari perencanaan Dana Pensiun Bank NTT.

Dana Pensiun Bank NTT telah menetapkan target prioritas baik jangka pendek maupun jangka panjang tahun 2026-2030. Rencana Jangka Panjang yang menjadi fokus Dana Pensiun Bank NTT, yaitu manajemen risiko, pengelolaan tingkat hasil investasi dan kualitas pendaanaan, perhatian pada tata kelola dalam lingkup Dana Pensiun Bank NTT yang mendukung kegiatan pembayaran Manfaat Pensiun Berkala dan Penyerapan Dana sehingga dikelola dengan tepat guna dan tepat waktu pada Dana Pensiun di Tahun 2025. Disamping itu target Dana Pensiun dalam peningkatan portofolio investasi dari tahun 2024 ke 2025 meningkat sebesar 109.07% dari Rp. 943.056325.797,- di tahun 2024 menjadi 1.028.575.375.111,- tahun 2025.

Selain menetapkan program-program prioritas dalam RAKB, Dana Pensiun Bank NTT juga menyesuaikan kegiatan-kegiatan usaha dengan penggunaan/pemanfaatan efisiensi dan efektivitas sumber daya yang ada, pengelolaan keuangan/investasi dengan

Laporan Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

meminimalisir risiko yang muncul tentunya dengan tata kelola yang baik. Adapun kriteria pengelolaan berkelanjutan sebagai berikut:

1. Efisiensi dan Efektivitas

Dana Pensiun Bank NTT melakukan pengelolaan terhadap setiap dana yang merupakan iuran pensiun dan hasil investasi secara tepat guna dan tepat sasaran;

2. Mitigasi

Dana Pensiun Bank NTT selalu melakukan mitigasi terhadap risiko yang mungkin timbul pada pengelolaan investasi yang ada pada Dana Pensiun Bank NTT, sehingga aktivitas usaha pada Dana Pensiun berjalan dengan aman dan baik;

3. Adaptasi

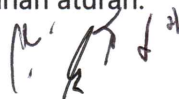
Dana Pensiun Bank NTT mampu dengan sangat baik beradaptasi dengan semua kondisi atau kemungkinan-kemungkinan akibat perubahan dunia atau ekonomi dunia, sehingga setiap rencana dipikirkan secara matang untuk di realisasikan dengan tepat.

Aturan dan Kebijakan

Dalam menjalankan kegiatan usaha Dana Pensiun Bank NTT mengacu pada beberapa aturan dan kebijakan yang relevan dalam menjalankan kegiatan usaha pada Dana Pensiun, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Bab XVII – Penerapan Keuangan Berkelanjutan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Efek Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*)

Aturan-aturan diatas yang membuat Dana Pensiun lebih menyatakan komitmen serius untuk melakukan pengelolaan hasil investasi dengan menyusun setiap perencanaan terkait keuangan selama 5 tahun ke depan. Dana Pensiun juga tetap menjalankan Pedoman Tata Kelola dengan baik dan sesuai arahan aturan.



Laporan Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

II. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan

Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan ini akan membandingkan 3 tahun terakhir kinerja Dana Pensiun, yaitu Kinerja Dana Pensiun dalam hal Laporan Keuangan Audited Tahun 2023, 2024 dan 2025, yaitu:

Ringkasan Laporan Keuangan yang menggambarkan perkembangan Dana Pensiun selama 3 tahun berjalan:

Aspek Ekonomi

Uraian Keuangan	2023	2024	2025
Investasi (Nilai Wajar)	Rp. 885.028.467.985,-	Rp. 943.056.325.797,-	Rp. 1.028.575.375.111,-
Pendapatan Investasi	Rp. 72.023.671.882,-	Rp. 72.280.449.230,-	Rp. 78.317.300.712,-
Hasil Usaha Bersih	Rp. 63.202.266.804,-	Rp. 61.189.913.459,-	Rp. 68.514.191.623,-
Return On Investment (ROI) Realized	8.59 %	7.85 %	10.55 %
+ Unrealized	9.59 %	6.51 %	7.89 %

Kondisi Kepesertaan

Uraian Kepesertaan	2023	2024	2025
Jumlah Peserta Aktif	1.570	1.528	1.488
Jumlah Peserta Pasif	255	270	294
Pensiunan	151	164	183
Janda/Duda	63	62	63
Anak	5	7	6
Pensiunan Ditunda	36	37	42

Laporan Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Kondisi Karyawan (jumlah tenaga kerja, beban tenaga kerja serta peningkatan kualitas SDM baik *softskill* maupun *hardskill*)

Jumlah Tenaga Kerja

Uraian Tenaga Kerja	2023	2024	2025
Jumlah Tenaga Kerja:	22	22	22
Dewan Pengawas	2	2	2
Pengurus	3	3	3
Komite	2	1	1
Kepala Bidang	4	4	4
Pegawai Tetap	11	11	11
Outsourcing	1	1	1

Beban Tenaga Kerja

Uraian Tenaga Kerja	2023	2024	2025
Biaya Tenaga Kerja:			
Dewan Pengawas	Rp. 278.400.000,-	Rp. 348.000.000,-	Rp. 348.000.000,-
Pengurus	Rp. 672.000.000,-	Rp. 840.000.000,-	Rp. 840.000.000,-
Komite	Rp. 86.428.572,-	Rp. 60.000.000,-	Rp. 60.000.000,-
Kepala Bidang	Rp. 558.374.300,-	Rp. 635.060.600,-	Rp. 639.681.700,-
Pegawai Tetap	Rp. 566.088.900,-	Rp. 591.138.600,-	Rp. 624.648.900,-
Outsourcing	Rp. 26.739.690,-	Rp. 42.497.664,-	Rp. 44.865.192,-
Pelatihan/Seminar	Rp. 115.960.000,-	Rp. 138.725.000,-	Rp. 135.680.000,-

Dana Pensiun tetap memperhatikan pertumbuhan aset investasi, pendapatan investasi dan peningkatan terhadap Pengembalian Hasil Investasi, namun Dana Pensiun tetap bertahan dengan kondisi perekonomian dunia yang menurun

Laporan Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

akibat berbagai kejadian-kejadian dunia yang berpengaruh pada dunia investasi di Indonesia. Jika dilihat dengan saksama:

1. Aspek Ekonomi

Secara aspek ekonomi Dana Pensiun Bank NTT dari total Investasi secara nilai wajar mengalami peningkatan setiap tahunnya, Hasil Usaha Bersih juga mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun Pengembalian Hasilnya sempat mengalami penurunan namun meningkat lagi tahun berikutnya;

2. Aspek Peserta

Secara aspek peserta, dikarena sejak tahun 2024 Pendiri Dana Pensiun Bank NTT telah di lakukan *freeze* untuk peserta baru, sehingga terjadi penurunan peserta aktif setiap tahun. Namun ada penambahan peserta pasif diakibatkan ada peserta aktif yang pensiun baik normal, dipercepat, janda atau duda maupun anak;

3. Aspek Tenaga Kerja Dana Pensiun Bank NTT

Dana Pensiun melakukan peningkatan penghasilan sebagai pendukung bagi tenaga kerja dan terus memotivasi hasil pekerjaan yang maksimal (tepat guna) dan berdampak baik pada aktivitas usaha Dana Pensiun Bank NTT;

4. Aspek Sosial

Dana Pensiun melakukan pengelolaan investasi dan bekerjasama dengan pihak-pihak yang dimana mendukung perputaran rupiah pada Indonesia, sehingga Indonesia menjadi Negara yang kuat secara struktur ekonomi. Dana Pensiun juga terus berkomitmen untuk meningkatkan pengelolaan investasi pada investasi-investasi yang aman dan memberikan dampak baik bagi pertumbuhan investasi pada lingkup Dana Pensiun Bank NTT.



Laporan Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

III. Profil Singkat

1. Visi & Misi

Visi

“Menjadi Dana Pensiun yang berkembang semakin kuat untuk memberikan pelayanan kepada seluruh pihak yang berkepentingan”

Misi

- Memberikan jaminan kesinambungan penghasilan peserta dan purna tugas secara tepat waktu, tepat jumlah dan tepat penerima;
- Mengembangkan dana secara optimal;
- Memberikan hasil terbaik bagi Pendiri, Peserta Aktif dan Pensiunan; serta
- Meningkatkan pelayanan dengan mengoptimalkan Sumber Daya Manusia melalui Pendidikan atau Pelatihan.

2. Informasi Dana Pensiun Bank NTT

Nama	: Dana Pensiun PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
Alamat	: Jalan R. A., Kartini Nomor 06, Kelapa Lima, Kota Kupang - NTT
Nomor Telpon	: 0380 – 840 396
Alamat Email	: dapen_bankNTT@yahoo.co.id
Website	: www.dapenbankntt.co.id

3. Skala Usaha Dana Pensiun Bank NTT

Berikut bentuk skala usaha Dana Pensiun Bank NTT yang akan di rincikan dalam beberapa aspek, sebagai berikut:

1. Kondisi Investasi dan Pendanaan Dana Pensiun;

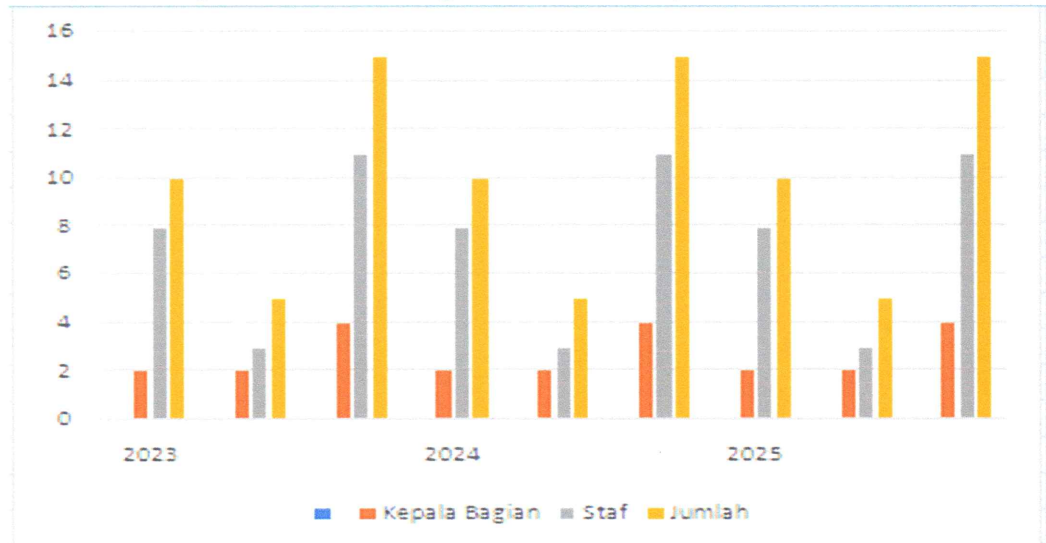
Uraian Investasi dan Pendanaan		2023	2024	2025
Investasi (Nilai Wajar)		Rp. 885.028.467.985,-	Rp. 943.056.325.797,-	Rp. 1.028.575.275.111,-
Investasi (Nilai Historis)		Rp. 830.064.874.215,-	Rp. 900.318.418.365,-	Rp. 959.615.429.915,-
Selisih	Penilaian	Rp. 54.963.593.770,-	Rp. 42.737.907.432,-	Rp. 68.959.945.196,-

Laporan Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Investasi			
Nilai Kini Aktuarial	Rp. 898.228.868.920,-	Rp. 980.814.727.987,-	Rp. 1.067.115.343.372,-
Pendanaan			
Iuran Pemberi Kerja	Rp. 30.297.557.881,-	Rp. 30.704.639.353,-	Rp. 31.064.986.266,-
Iuran Peserta	Rp. 5.407.170.285,-	Rp. 5.485.422.060,-	Rp. 5.586.874.570,-

2. Komposisi Pegawai

Seiring dengan perkembangan bisnis yang terjadi di Indonesia, Dana Pensiun Bank NTT harus melakukan optimalisasi dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia, Dana Pensiun Bank NTT juga memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional.



3. Wilayah Operasional

Wilayah Operasional Dana Pensiun Bank NTT, yaitu Lingkup Peserta Aktif & Pasif/Pensiunan yang terdaftar pada PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

M. S. J.

Laporan Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

4. Produk Dana Pensiun Bank NTT

Produk yang ditawarkan oleh Dana Pensiun Adalah Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP);

5. Keanggotaan Asosiasi

Dana Pensiun termasuk dalam keanggotaan Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI);

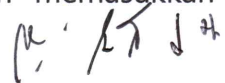
IV. Penjelasan Direksi

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Dana Pensiun PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja yang menyelenggarakan Program Manfaat Pasti, dengan tujuan pendirian adalah menjamin dan memelihara kesinambungan penghasilan bagi peserta dan Pihak Yang Berhak di masa depan setelah peserta purna tugas. Untuk itu, sebagai Pengurus bertanggung jawab mengelola Dana Pensiun dengan berpedoman pada *Good Pensiun Funds Governance* (GPFG) dan berfokus pada integrasi prinsip nilai-nilai keberlanjutan dalam kebijakan investasi dan operasional guna mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, mengantisipasi dampak perubahan iklim, keberlangsungan usaha Dana Pensiun, bertanggung jawab terhadap Peserta dan Pihak Yang Berhak, Pendiri, Mitra Pendiri serta berkontribusi bagi pengembangan ekonomi setempat dan masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan pada Dana Pensiun Bank NTT berpedoman pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 yang mencakup Penyusunan RAKB jangka pendek dan jangka panjang yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan, termasuk target investasi portofolio hijau, Investasi bertanggung jawab (ESG) dengan menetapkan/memasukkan faktor risiko lingkungan dalam analisis manajemen risiko investasi, Peningkatan Kapasitas SDM dengan memberikan pemahaman mengenai risiko dan peluang keuangan berkelanjutan. Menyesuaikan pedoman/standar operasional prosedur dengan memasukkan



Laporan Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

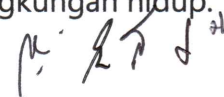
faktor lingkungan dan sosial ke dalam evaluasi risiko aset investasi dan penyampaian laporan aksi keuangan berkelanjutan sebagaimana ketentuan POJK.

Strategi Pencapaian Target

- Penempatan dana kelolaan pada instrument keuangan berkelanjutan berbasis ESG (*Environmental, Social & Governance*);
- Menjaga kecukupan aset Dana Pensiun untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dengan strategi investasi yang sesuai dengan profil liabilitas pembayaran manfaat pensiun;
- Pengelolaan SDM Dana Pensiun dengan tujuan peningkatan kompetensi sehingga mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada Peserta dan Pihak Yang Berhak, Pendiri dan Mitra Pendiri serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tata kelola dana pensiun yang baik;
- Menerapkan prinsip efisien dan efektif dalam pengelolaan Dana dengan penerapan budaya hemat energi, mengurangi limbah/sampah kantor, penggunaan teknologi agar *paperless* bagi semua jajaran Dana Pensiun dan penggunaan teknologi memudahkan layanan kepada Peserta dan Pihak Yang Berhak;
- Tanggung Jawab Sosial Dana Pensiun dalam pengembangan ekonomi masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup.

Apresiasi

Pengurus Dana Pensiun memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Dana Pensiun, Pendiri, Dewan Pengawas dan semua mitra Dana Pensiun yang membantu Dana Pensiun Bank NTT dalam melaksanakan pengelolaan Dana Pensiun dengan berpedoman pada GPFG dan menerapkan ekonomi berkelanjutan yang fokus utamanya adalah investasi bertanggung jawab (ESG), peningkatan kapasitas internal dan penyesuaian tata kelola untuk mendukung pembangunan ekonomi, social dan lingkungan hidup.

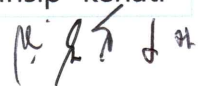


Laporan Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

V. Tata Kelola Berkelanjutan

Tugas dan Tanggung Jawab secara Umum Insan Dana Pensiun Bank NTT

No	Uraian RK Prioritas RAKB	Tindak Lanjut
1	Program Pertama: Penyusunan Pedoman Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Bagian Kepatuhan tentunya sedang dalam tahap melakukan review terhadap POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi LJK, Emiten dan Perusahaan, tentunya Bagian Kepatuhan akan berkomunikasi dengan Direktur Kepatuhan tentunya sebagai Pengurus yang membidangi hal tersebut;
2	Program Penyempurnaan Dana Pensiun Kedua: Peraturan Peraturan	Kepala Bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko Sudah melakukan review terhadap Peraturan Dana Pensiun (PDP) dan telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan pada Aplikasi si PRINT dan telah di daftarkan oleh Perum Percetakan Republik Indonesia; Peraturan Dana Pensiun digunakan sebagai acuan Bagi Bidang Umum, SDM dan Kepesertaan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab Dana Pensiun sebagaimana mestinya.
3	Program ketiga: Perubahan dan Penyempurnaan Tata Kelola, SOP dan PTO	Dana Pensiun mempunyai komitmen terus membaharui Pedoman Tata, SOP dan PTO disesuaikan dengan aturan-aturan yang berlaku, dilakukan oleh Kepala Bidang, staf dan disetujui oleh Direktur Bidang masing-masing;
4	Peningkatan Proses Bisnis	Kondisi investasi Dana Pensiun Bank NTT, selalu dilaksanakan dengan prinsip kehati-



Laporan Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

		hatian atau konservatsime. Aktivitas-aktivitas investasi yang dilaksanakan oleh Bidang Investasi dan disetujui oleh Direktur Bidang Investasi selalu di sesuaikan dengan Arah-an Investasi yang telah diturunkan dari aturan OJK maupun perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;
5	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM	Dana Pensiun selalu sadar bahwa, SDM yang berada pada Dana Pensiun perlu diberikan refreshment terkait aturan-aturan yang telah diaplikasikan pada Dana Pensiun Bank. Sehingga Dana Pensiun Bank NTT terus mengupayakan untuk melakukan peningkatan pada softskill dan hardskill yang dimiliki dan harus di laksanakan oleh SDM Dana Pensiun Bank NTT.

Pengembangan Kompetensi SDM bagi Insan Dana Pensiun Bank NTT

Uraian	Pengembangan Kompetensi	Pihak Penyelenggara atau Vendor
Dewan Pengawas	Pelatihan terkait Manajemen Umum, Manajemen Risiko, Peraturan OJK dan sebagainya	ADPI, OJK dan Vendor Lain
Pengurus	Pelatihan terkait Manajemen Umum, Manajemen Risiko, Peraturan OJK dan sebagainya	ADPI, OJK dan sebagainya
Komite	Pelatihan terkait	ADPI, OJK dan sebagainya

Laporan Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

	Manajemen Umum, Manajemen Risiko, Peraturan OJK dan sebagaiannya	
Kepala Bidang	Pelatihan terkait Manajemen Umum, Manajemen Risiko, Peraturan OJK dan sebagaiannya	ADPI, OJK dan sebagaiannya
Pegawai Tetap	Pelatihan terkait Manajemen Umum, Manajemen Risiko, Peraturan OJK dan sebagaiannya	ADPI, OJK dan sebagaiannya

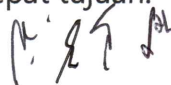
Prosedur Lembaga Jasa Keuangan dalam hal ini Dana Pensiun Bank NTT

1. Rencana Strategis Bisnis

Dana Pensiun Bank NTT terus mengutamakan prioritas-prioritas penting yang tentunya beracuan pada semua pedoman tata kelola yang digunakan oleh Dana Pensiun Bank NTT sehingga mencapai tujuan-tujuan sesuai dengan Rencana Jangka Panjang yang ingin dicapai oleh Dana Pensiun Bank NTT.

2. Kapasitas Organisasi

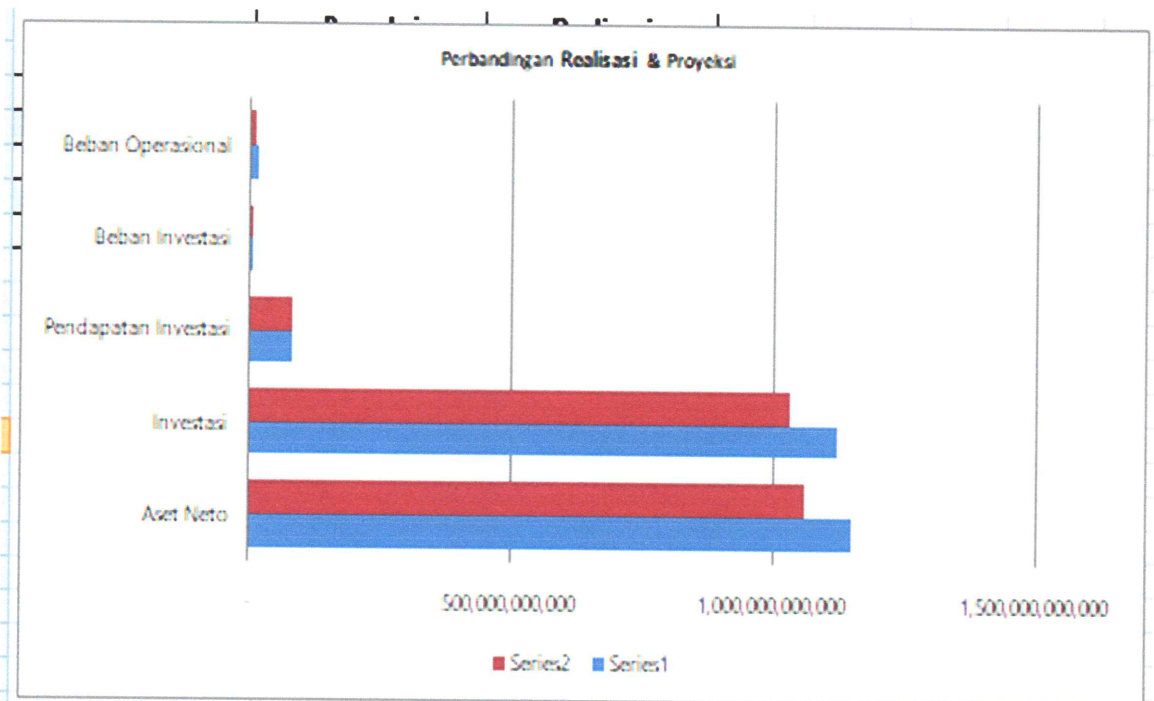
Kapasitas Organisasi Dana Pensiun Bank NTT disusun dari struktur organisasi yang menggambarkan alur sehingga strategi-strategi tercapai, komposisi Sumber Daya Manusia yang mumpuni dan paham terhadap alur peraturan perundang-undangan, peraturan OJK, SOP, PTO dan Pedoman Tata Kelola. Sehingga dalam pencapaian Rencana Jangka Panjang Dana Pensiun bisa dijalankan dengan tepat guna dan tepat tujuan.



Laporan Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

Uraian	Proyeksi	Realisasi
	31-Dec-25	31-Dec-25
Aset Neto	1,144,812,921,253	1,055,417,001,757
Investasi	1,116,804,529,503	1,028,575,375,111
Pendapatan Investasi	81,621,719,805	78,317,300,712
Beban Investasi	528,894,800	410,167,864
Beban Operasional	12,906,194,675	9,483,787,839



Penjelasan yaitu Kinerja Keuangan Dana Pensiun Bank NTT mengalami penurunan diakibatkan oleh kondisi perekonomian dunia yang semakin melemah, dikarenakan beberapa faktor yang membuat hal tersebut. Sehingga Dana Pensiun terus menyatakan bahwa tetap menjalankan semua aktivitas dengan menjalankan prinsip kehati-hatian. Kondisi realisasi Aset Neto dan Investasi yang tidak mencapai proyeksi, namun Beban Investasi dan Operasional yang dikelola sehingga efisien dan efektif dimana realisasinya tidak melebihi proyeksi.

M. K. J.

Laporan Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Kejadian atau Informasi Penting

1. Dana Pensiun NTT melakukan penilaian kesehatan Dana Pensiun Bank NTT sesuai dengan acuan yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 28/POJK.05/2020 dan SEOJK Nomor 22/SEOJK.05/2020;
2. Dana Pensiun Bank NTT tetap memantau beberapa kondisi Aset Investasi yang memiliki masalah terkait rating yang tidak sesuai arahan investasi, kondisi perusahaan yang melakukan perbaikan struktur modal, sehingga Dana Pensiun mendapatkan kembali dana yang telah di Investasikan.

VI. Kinerja Berkelanjutan

Kegiatan Membangun Keberlanjutan Internal Lembaga Jasa Keuangan dalam hal ini Dana Pensiun Bank NTT

Dana Pensiun Bank NTT tetap membangun kondisi lingkungan atau Budaya kerja yang mengutamakan ketepatan pelayanan, pekerjaan dan penyelesaian risiko-risiko yang timbul. Oleh Karena itu, Dana Pensiun Bank NTT tetap menyesuaikan semua kondisi sesuai dengan perkembangan aturan di Indonesia dan tetap memperhatikan faktor internal yang bisa merugikan serta faktor-faktor eksternal yang dapat membuat Dana Pensiun mendapatkan masalah dikemudian hari. Tentunya semuanya berdasarkan Tata Kelola yang baik dan mitigasi risiko yang terus dilakukan secara berkala;

Kondisi Keuangan Dana Pensiun 3 Tahun Terakhir

Uraian Investasi dan Pendanaan		2023	2024	2025
Investasi Wajar	(Nilai)	Rp. 885.028.467.985,-	Rp. 943.056.325.797,-	Rp. 1.028.575.275.111,-
Investasi Historis	(Nilai)	Rp. 830.064.874.215,-	Rp. 900.318.418.365,-	Rp. 959.615.429.915,-
Selisih Investasi	Penilaian	Rp. 54.963.593.770,-	Rp. 42.737.907.432,-	Rp. 68.959.945.196,-
Nilai Kini Aktuarial		Rp. 898.228.868.920,-	Rp. 980.814.727.987,-	Rp. 1.067.115.343.372,-
Pendanaan				
Iuran Pemberi Kerja		Rp. 30.297.557.881,-	Rp. 30.704.639.353,-	Rp. 31.064.986.266,-
Iuran Peserta		Rp. 5.407.170.285,-	Rp. 5.485.422.060,-	Rp. 5.586.874.570,-

Laporan Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

1. Kondisi Sosial

Dana Pensiun Bank NTT mengalami peningkatan Investasi, namun Pendanaan yang menurun diakibatkan kondisi Dana Pensiun PPMP yang sekarang telah di *freeze*;

2. Aspek Ekonomi

Peningkatan Aset Investasi dimana pelaksanaan penempatan investasi sesuai dengan arahan Investasi, Proses Mitigasi Risiko yang dilakukan secara Berkala;

3. Pengembangan Produk

Dana Pensiun Bank NTT telah menetapkan Peraturan Dana Pensiun terbaru yang telah di setujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dan telah diumumkan pada Perum Percetakan RI.

Kupang, 28 April 2026

Dana Pensiun Bank NTT

Pengurus,



Rambu K. B. M. M. Djukatana

Direktur Utama

Beatrix Yasintha TaE

Direktur Investasi & Pendanaan

Hamdan Saleh Batjo

Direktur Kepatuhan